MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI KEGIATAN BERMAIN KONTRUKSI DENGAN MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK A PAUD MEKAR ASIH KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG PAUD

OLEH :

TIWIK INDAYATI

NPM : 11.1.01.11.0403

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi Oleh

TIWIK INDAYATI
NPM: 11.1.01.0403

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI KEGIATAN BERMAIN KONTRUKSI DENGAN MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK A PAUD MEKAR ASIH KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang skripsi Program Studi PG PAUD

FKIP UNP KEDIRI

Tanggal : 18 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA,M.Pd, M.Psi	**Drs. KUNTJOJO,M.Pd, M.Psi**
NIDN. 0729078402	**NIDN. 0717015501**

ii

Skripsi Oleh

TIWIK INDAYATI
NPM: 11.1.01.11.0403

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI KEGIATAN BERMAIN KONTRUKSI DENGAN MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK A PAUD MEKAR ASIH KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PG PAUD FKIP KEDIRI

Pada Tanggal : 27 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya. M.Pd
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo.M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Intan Prastihastari Wijaya.M.Pd, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj Sri Panca Setyawati.M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI KEGIATAN BERMAIN KONTRUKSI DENGAN MEDIA BALOK PADA ANAK KELOMPOK A PAUD MEKAR ASIH KECAMATAN BINANGUN KABUPATEN BLITAR

Nama : TIWIK INDAYATI
NPM : 11.1.01.11.0403
FAKULTAS : FKIP
PRODI : PG-PAUD
E-mail :
Pembmbing I :
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0729078402
dan
Pembimbing II :
KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0717015501
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

TIWIK INDAYATI. *Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kedni 64112 Telp. (0354) 776706

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa dalam pengenalan bentuk geometri di PAUD MEKAR ASIH masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominasi pada peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut membuat motivasi belajar anak didik menjadi rendah.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah : apakah kegiatan bermain kontruksi dengan menggunakan media balok dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak didik kelompok A PAUD MEKAR ASIH Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar dalam mengenal bentuk geometri?

Penelitian ini mengunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penetitian anak didik kelompok A PAUD MEKAR ASIH Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan RKM dan RKH, lembar observasi siswa, lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah dari tindakan siklus I ketuntasan belajar anak didik dalam mengenal bentuk geometri sebanyak 50 %, tindakan pembelajaran siklus II ketuntasan belajar anak didik dalam mengenal bentuk geometri meningkat menjadi 75% dan tindakan belajar siklus III ketuntasan belajar anak didik meningkat mencapai 93 %, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : tujuan dalam kegiatan bermain kontruksi dengan media balok adalah utuk mengembangkan kemampuan kogtnitif dalam mengenal bentuk geometri oleh sebab itu guru sebagai pelaksana kegiatan bermain hendaknya mempersiapkan rencana kegiatan dengan optimal agar kegiatan dapat berjalan lancar.

Kata Kunci

Mengembangkan kemampuan kognitif dengan media balok.

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar dan beradaptasi dengan lingkungannya. Interaksi sosial pun dapat dibangun melalui pembelajaran kognitif, dimana terdapat kegiatan bekerjasama dan saling membantu, pengembangan kemampuan kognitif di PAUD bertujuan agar anak mampu mengolah perolehan belajar, dapat memecahkan masalah, mengembangkan logika matematika, kemampuan memilah, mengelompokkan dan mengembangkan kemampuan berfikir. Salah satu pembelajaran yang bertujuan untuk menstimulasi perkembangan aspek kognitif adalah Perkembangan matematika, dalam pembelajaran matematika terdapat materi tentang pengenalan bentuk geometri, pembelajaran anak prasekolah pada standart geometri bertujuan agar anak dapat menganalisa karakteristik dan sifat-sifat bentuk geometri. Perkembangan kognitif dalam hal kemampuan mengenal bentuk geometri sekitar anak sangat diperlukan dalam rangka mengembangkan pengetahuan tentang apa yang dilihat, didengar, diraba, dirasa ataupun dicium melalui pancaindra yang dimilikinya, pembelajaran tentang pengenalan bentuk geometri dirancang sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk memahami berbagai bentuk geometri dengan mudah dan menyenangkan. Namun pengenalan geometri masih merupakan kesulitan yang dihadapi anak didik. kemampuan anak dalam pengenalan bentuk geometri masih kuang seperti anak didik merasa kesulitan mengingat menyebut, dan mengenal bentuk geometri. Kondisi tersebut juga terjadi pada anak kelompok A PAUD MEKAR ASIH Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Dari hasil observasi yang dilakukan tentang kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri tergolong masih rendah, hal ini ditemukan fakta bahwa dari 14 jumlah anak didik hanya 2 anak yang mendapat nilai (★) empat, sedangkan ada 3 anak mendapat nilai (★) tiga. Sementara itu ada 3 anak didik yang mendapat nilai (★) dua, dan 6 anak mendapat nilai (★) dua. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan mengambil judul : **"Mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk geometri melalui bermain kontruksl dengan media balok pada, anak kelompok A PAUD MEKAR ASIH Kecamatan Binangun Kabupatetr Blitar.**

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pergertian Kognitif

Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang sama dengan *knowing*,

berari mengetahui, dalam arti yang luas cognition ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan, Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat syaraf pada waktu manusia sedang berfikir Gagne (dalam jamaris, 2006). Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan dalam ide dan belajar. Kognitif lebih bersifat pasif atau yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi lebih bersifat aktif yang merupakan aktualisasi atau perwujudan dari daya atau potensi tersebut yang berupa aktifitas atau perilaku. Menurut Gardner (dalam Mumndar, 2000)intelegensi sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk menciptakan karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan, Kognitif adalah perkembangan dari pikiran, pikiran adalah bagian berpikir dari otak, bagian yang digunakan yaitu untuk penggunaan pengetahuan, dan pengertian. Menurut pendapat Piaget (dalam Tedjasaputra, 2001) kognitif dapat diartikan pula sebagai Pengetahuan) yang luas, daya nalar, keativitas, kemampuan berahasa, serta daya ingat.

2. Pengertian media

Media adalah segala sesuatu yang dapat dipakai atau dimanfaatkan untuk merangsang daya pikir, perasaan, perhatian dan kemampuan anak sehingga media dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada diri anak. Media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Briggs (dalam Fuad, 2010) menyebutkan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan seta merngsang anak didik untuk belajar, misal : buku ,film, gambar, dan sebagainya. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar, segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

3. Media Balok

Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau isi materi. Media pembelajaran diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD, media yang dipakai harus memenuhi persyaratan

baik dari segi edukatif maupun dari segi estetika. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah bermacam-macam, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan media balok. Balok adalah potongan-potongan kayu yang polos (tanpa dicat), sama tebalnya dan dengan panjang dua kali atau empat kali sama besarnya dengan satu unit, balok ada yang berbentuk silinder, sedikit berbentuk kurva segitiga, dan setengah potongan - potongan dari balok, namun semua dengan panjang yang sama sesuai dengan ukuran balok dasar.

B. Kerangka Berpikir

Pembelajaran di PAUD hendaknya menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan bermain seraya belajar, dalam setiap pembelajaran menggunakan media dan alat peraga untuk dapat mengoptimalkan dalam setiap perkembangan anak didik yang sesuai dengan tahap berpikir anak. Media balok dirasa sangat tepat diguaakan untuk mengembangkan kemampuan kognitif khususnya dalam mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak didik. Kemampuan kognitif yarn dikembangkan adalah : mengenal bentuk-bentuk geometri dengan menyusun bentuk geometri menjadi bentuk atau bangunan. dengan media balok anak akan termotivasi untuk berkeatifitas membuat atau menyusun bangunan-bangunan yang pernah dilihat atau dijumpai anak didik, anak didik akan terus belajar bereksplorasi dan aktif dalam mengikuti kegiatan penbelajaran. Unuk memudahkan pelaksanaan tindakan kelas maka perlu disusun bagan kerangka bepikir yang merupakan acuan peneliti tindakan kelas, sebagai berikut

IIL METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di PAUD MEKAR ASIH Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 14 anak, terdiri dari 8 anak perempuan dan 6 anak laki laki. Adapuo pertimbangan dilakukanya penelitian ini adalah ditemukan fakta bahwa masih kurangya kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri, sehingga peneliti mencoba melakukan perbaikan pembelajaran melalui kegiatan bemain dengan media balok

B. Prosedur Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalan penelitian ini adalah

kolaboratif antara peneliti dengan guru. Dimana penelitinya terlibat praktek pembelajaran yang dilakukan di kelas, melalui tindakan – tindakan yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Desain yang diguakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis datr Mc Taggart (dalam Arikunto, 2002) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan (*Plan*), tindakan (*Act*), Observasi (*Observe*, dan refleksi (*Refflect*).

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kenampuan kognitif anak didik sebelum dan sesudah dilakukan tindakan adalah unjuk kerja. Unjuk kerja ymg dimaksud dalam penelitian ini adalah unjuk kerja anak didik dalam kegiatan bemain kontruksi dengan media balok. Teknik penilaian dalam penilaian ini menggunakan pemberian tanda bintang ( ) adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Anak mendapat bintang empat,jika anak mampu mengenal dengan baik bentuk geometri-
2. Anak mendapat bintang tiga, jika anak berkembang sesuai dengan harapan dalam mengenal bentuk geometri
3. Anak mendapat bintang dua, jika anak mulai dapat mengenal bentuk geometri
4. Anak mendapat bintang satu, Jika anak belum mampu mengenal bentuk geometri.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yans digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian kemampuan menggenal bentuk geometri antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus ll, dan tindakan siklus lll sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{F \text{ x } 100\%}{N}$$

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan, tindakan siklus I, Tindakan siklus II dan tindakan siklus lll. Seseorang anak dikatakan mencapai ketuntasan belajar jika prosentase keberhasilannya mencapai lebih dari 75% dan belum mencapai ketuntasan belajar apabila prosentase keberhasilannyakurang dari 75%.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 20 Januari20l5

Siklus II : 27 Januari 2015

Siklus III : 4 Februari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran selintas setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian dalam tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus,setiap siklus terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD MEKAR ASIH Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A dengan jumlah anak didik 14 yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 6 anak laki-laki. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, dengan menggunakan media balok berbentuk geometri.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang – ulang yang meliputi siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (l) Perencanaan, (2) Pelaksanaan (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus Pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari selasa 20 januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yaag hadir 14 anak dm satu observer sebagai teman sejawat. Pada siklus ini pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai

dengan kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran mengembangkan hasil penilaian dalam mengenal bentuk geometri siklus I

Berdasarkan data tabel 4.1 di atas dari jumlah 14 anak diketahui 2 anak 14% mendapat bintang (★) satu, 5 anak 36% mendapat bintang (★) 2, sedangkan 4 anak 29% mendapat bintang (★) 3, dan 3 anak 21% mendapat bintang (★) 4.

Kemampuan kognitif anak pada indikator yaitu mengenal bentuk geometri. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1. Kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu guru
2. Unjuk kerja anak belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajarar Siklus ll

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari selasa tanggal 27 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak didik yang hadir 14 anak dan satu obsever sebagai teman sejawat. Pada siklus ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan dengan kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan kognitif anak. Adapun hasil penilaian dalam mengenal bentuk geometri siklus II

Berdasarkan data tabel 4.3 diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak didik meskipun belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari 14 anak didik, tidak ada anak didik yang mendapat bintang (★) l, 5 anak didik 35% mendapat bintang (★) 2. Sedangkan 5 anak didik 36% mendapat bintang (★) 3, dan 4 anak didik 29% medapat nilai bintang (★) 4.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus lni terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1) Kegiatan anak didik dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih terdapat beberapa anak didik yang masih dibantu oleh guru

2) Anak didik sudah mulai mampu melaksanakan tugas sesual dengan apa yang dicontoh oleh guru

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada tanggal 4 februari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak didik yang hadir 14 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Pada siklus ini kegiatan pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana kegiatan harian (RKH) yang telah ditetapkan. adapun hasil penilaian unjuk kerja anak didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik, dari l4 anak ddik tidak ada anak yang mendapat nilai bintang ( ) satu, I anak didik 7% mendapat nilai bintang ( ) 2 , sedangkan 2 anak didik 14% mendapat nilai bintang ( ) 3, dan 11 anak didik 79% mendapat bintang ( ) 4, sehingga pelaksanaan tindakan siklus III ini dikatakan berhasil.

Adapun berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan sebagai berikut:

1) Kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak didik sudah baik tanpa adanya bantuan dari guru

2) Anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuai apa yang dicontohkan oleh guru

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengenal bentuk geometri dengan kegiatan bermain kontruksi dengan media balok dari mulai pratindakan, siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan dibawah ini:

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa teriadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pratindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 93%, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan bermain kontruksi dengan media balok dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam

mengenal bentuk geometri melalui kegiatan bermain kontruksi dengan media balok pada anak kelompok A PAUD MEKAR ASIH Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pelaksanaan dalam penelitian ini, peneliti mendapat kendala dan keterbatasan dalam pembelajaran diantaranya:

1. Sarana dan prasarana kurang memadai sehingga anak didik saling berebut balok
2. Posisi guru kurang terlihat oleh sebagian anak didik sehingga ada anak didik yang berbicara dengan teman sebelahnya.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri dengan kegiatan bermain kontruksi dengan media balok mulai dari pratindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Sekolah

Lembaga pendidikan khususnya lembaga PAUD hendaknya media pembelajaran di sekolah menarik minat anak, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. khususnya pada kemampuan kognitif.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Untuk pembelajaran dengan mengunakan media balok hendaknya media disesuaikan dengan jumlah anak didik sehingga anak didik tidak berebut balok dan hendaknya guru dalam menjelaskan pembelajaran mencari posisi yang dapat terlihat oleh semua anak didik.

3. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat membimbing anaknya dalam kegiatan belajar dirumah, serta menyediakan media-media pembelajaran

yang dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif, maupun bidang kemampuan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah. Siti, dkk.2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini* Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto, Suharmisi. Suhadjono, Supardi. 2008. *Cetakan keenam. Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta : PT Grafindo Persada.

Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Fuad, Jauhar. 2002. *Tehnologi dan Media Pembelajaran.* Kediri: IAIT Kediri.

Montolalu. Dkk. 2005. *Bermain dan Pemainan Anak.* Jakarta Universitas Terbuka

Munandar Utami. 1992. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah* Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia

Sudjana, Nana, dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajar.* Bandung: Sinar Baru.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta.Universitas Terbuka

Sujiono. Yuliani Nurani. 2011. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta Universitas Terbuka

Tedjasaputra, Mayke s.2001. *Bermain, mainan dan Permainan.* Jakarta: Grasindo

Zaman. Badru.2008. *Media dan Sumber Belaiar TK.* Jakarta:. Universitas Terbuka.

Kediri, 10 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd., M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0729078402	**NIDN. 07170115501**